

PENGKAJIAN PROFIL OBAT ANALGETIK ANTI-INFLAMASI NON STEROID (AINS) DI APOTEK KOMBI SUKAJADI – BANDUNG

Popi Mustika sari
221FF02040

ABSTRAK

Nyeri adalah pengalaman perasaan emosional yang tidak menyenangkan akibat terjadinya kerusakan aktual maupun potensial, atau menggambarkan kondisi terjadinya kerusakan. Obat yang paling banyak digunakan untuk mengatasi nyeri adalah obat anti-inflamasi non steroid (AINS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelengkapan resep berdasarkan aspek administrasi dan farmasetik. Mengetahui pola peresepan obat anti-inflamasi non steroid (AINS), dan kesesuaian dosis. Penelitian ini bersifat deskriptif non eksperimen, data diperoleh secara retrospektif dari resep harian, teknik pengambilan sampel dilakukan secara non random sampling, dengan Teknik *purposive sampling*. Dari 388 sampel yang diteliti diperoleh data karakteristik sampel berdasarkan jenis kelamin 63 % adalah perempuan, kategori usia 37,63% adalah lansia dan 28,87 % usia dewasa. Pengkajian resep secara administrasi 74 % adalah lengkap, ketidaklengkapan terdapat pada paraf dokter 42 % dan berat badan 98 %. Secara farmasetik 83 % lengkap, ketidaklengkapan pada bentuk sediaan 54 %. Kajian pola peresepan 71 % pemberian tunggal, profil peresepan : asam mefenamat 33,6 %, ibuprofen 20,4 %, dan natrium diklofenak 16,1 %. Data pemberian secara kombinasi ibuprofen-deksametason 17,5 %, asam mefenamat-deksametason 12,3 %. Analisa ketidaksesuaian dosis : etorikoksib 27 %, meloksikam 71 %, natrium diklofenak 11 %, piroksikam 100 %. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pengkajian resep dan kesesuaian dosis belum sesuai dengan ketentuan.

Kata kunci : analgetik, anti-inflamasi, apotek, dosis, resep.

**ASSESSMENT OF THE PROFILE ANALGETIC NON
STEROIDAL ANTI INFLAMMATORY DRUGS (NSAIDs) AT
KOMBI PHARMACY SUKAJADI – BANDUNG**

**Popi Mustika sari
221FF02040**

ABSTRACT

Pain is an unpleasant emotional experience due to actual or potential damage or describes the condition of the damage. The medicine most widely used to treat pain are non-steroidal anti-inflammatory drugs (NSAIDs). This study aims to determine the completeness of prescriptions based on administrative and pharmaceutical aspects. Knowing the pattern of prescribing non-steroidal anti-inflammatory drugs (NSAIDs), and dosage suitability. This research is descriptive non-experimental in nature, data were obtained retrospectively from daily prescriptions, the sampling technique was carried out by non-random sampling, using purposive sampling technique. From the 388 samples studied, 63% were female, age category 37.63% are elderly and 28.87% are adults. 74% of administration prescription reviews are complete, incompleteness is found on the doctor's initials 42% and 98% body weight. Pharmaceutically 83% complete, 54% incomplete in the dosage form. Study of prescribing pattern 71% single administration, prescribing profile: mefenamic acid 33.6%, ibuprofen 20.4%, and diclofenac sodium 16.1%. Data on the combination of ibuprofen-dexamethasone 17.5%, mefenamic acid-dexamethasone 12.3%. Dosage mismatch analysis: etoricoxib 27%, meloxicam 71%, diclofenac sodium 11%, piroxicam 100%. Overall, it can be concluded that the review of prescriptions and dosage suitability has not complied with the provisions.

Keywords: analgesic, anti-inflammatory, pharmacy, dosage, prescription.